

ABSTRAK

Gozali, 2018 *“Implementasi Kurikulum 2013 dalam Mengembangkan Sikap Religius Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 034 Samarinda”* mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di bawah bimbingan Dr. Hj. Fathul Jannah, M.SI selaku pembimbing I dan Ibu Imroh Atul Musfiroh, M.SI selaku pembimbing II.

penelitian ini di latar belakang oleh sikap keseharian siswa di sekolah yang mana sekolah telah memberi perhatian lebih pada pengembangan sikap religius siswa. Melalui penanaman pengetahuan keagamaan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik, hal ini terlihat pada sikap sopan santun, serta keberagaman di mana ketika bertemu dengan guru, orang tua, maupun teman mengucapkan salam serta bersalaman yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah serta terdapat kegiatan tadarus di pagi hari setiap 10 menit setiap sebelum mata pelajaran pertama di mulai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dikumpulkan diolah dengan deskriptif kualitatif. Sumber data dari kepala Sekolah, waka kurikulum para guru dan siswa-siswi Sekolah SMP Negeri 034 Samarinda.

Berdasarkan hasil penelitian implementasi kurikulum 2013 dalam mengembangkan sikap religius siswa di sekolah menengah pertama 034 Samarinda yaitu dengan membuat program atau kegiatan bersalaman, mengucapkan salam, dan tadarus. Dengan bersalaman tangan serta mengucapkan salam siswa diharapkan dapat membawa kesan yang baik satu sama lain dan juga menunjukkan perilaku yang lebih positif agar terjalin silaturahmi yang baik antara guru dan peserta didik lain. Sedangkan kegiatan tadarus selama 10 menit sebelum pelajaran di mulai sekolah SMP Negeri 034 Samarinda ini ingin membekal peserta didiknya agar berkurangnya buta huruf Al-Qur'an di sekolah tersebut. sehingga setelah anak lulus dari sekolah ini mereka dapat berbaur di masyarakat dengan karakter yang baik, dan tidak mudah terpengaruh oleh sikap-sikap negatif yang timbul di masyarakat sebagai dampak dari era globalisasi.